

# ANALISIS *PASSING* DAN *SHOOTING* PERSIK KEDIRI PUTARAN FINAL LIGA 2 2019

Ichsan Pria Utama\*, Imam Syafii

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*[ichsan.pria@gmail.com](mailto:ichsan.pria@gmail.com) \*[imamsyafii@unesa.ac.id](mailto:imamsyafii@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak *passing*, *shooting*, jumlah *passing* sukses, jumlah *shooting* sukses, banyaknya *persentase passing* sukses dan *shooting* sukses yang dilakukan tim Persik Kediri di Putaran Final Liga 2 Tahun 2019. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi praktisi maupun akademisi dalam bidang olahraga sepakbola dan membantu pelatih sepakbola dalam menganalisa *passing* dan *shooting* dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* dan metode *ekspos fakto*. Metode *deskriptif* bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta keberhasilan *passing*, *shooting*, *passing* sukses dan *shooting* sukses yang dilakukan sesuai dalam pertandingan di Putaran Final Liga 2 Tahun 2019. Metode penelitian *ekspos fakto* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Sasaran pada penelitian ini adalah pemain inti dan pemain cadangan ketika pertandingan pada Putaran Final Liga 2 Tahun 2019. Jumlah *passing* sukses yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebesar 86,7%. Jumlah *passing* gagal yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebesar 13,3%. Jumlah *shooting* sukses yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebanyak 26 kali. Jumlah *shooting* gagal yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebanyak 22 kali. Hasil daripada penelitian ini harapannya menjadi acuan bagi seluruh pemain dan juga pelatih terkait penyusunan program latihan yang akan datang agar mampu meningkatkan efektifitas daripada *passing* dan *shooting* dalam sepakbola untuk merqaih hasil yang tertinggi. Untuk dijadikan analisis kekurangan serta kelebihan tim dalam hal *passing* maupun *shooting* dan mampu memperbaiki kesalahan supaya tidak terjadi kembali.

**Kata Kunci:** Analisa, Sepakbola, *Passing*, *Passing* Sukses.

## Abstract

This study aims to determine how many passes, shoots, the number of successful passes, the number of successful shooting, the number of successful passing percentages and successful shooting performed by the Persik Kediri team in the 2019 League 2 Final Round. as well as academics in the field of football and assist soccer coaches in analyzing passing and shooting in soccer games. This type of research used in this research is quantitative with a descriptive approach and facto exposure method. The descriptive method aims to create a systematic description of the facts of the success of passing, shooting, successful passing and successful shooting that were carried out according to the matches in the 2019 League Final Round. The targets in this study were the core players and reserve players during the match in the 2019 League Final Round. The number of successful passes made by Persik Kediri in the 2019 League 2 final round was 86,7%. The number of failed passes made by Persik Kediri in the 2019 league final round was 13,3%. The number of successful shooting done by Persik Kediri in the final round of league 2 2019 is 26 times. The number of failed shots made by Persik Kediri in the final round of league 2 2019 is 22 times. The results of this study are expected to be a reference for all players and coaches related to the preparation of future training programs in order to increase the effectiveness of passing and shooting in football to achieve the highest results. To be used as an analysis of the weaknesses and strengths of the team in terms of passing and shooting and being able to correct mistakes so they don't happen again.

**Kata Kunci:** Analysis, Football, *Passing*, *Passing* Succes.

## PENDAHULUAN

Teknik dasar dalam sepakbola ada berbagai macam yang harus mampu dikuasai oleh setiap pemain seperti gerakan berlari, menendang atau mengoper bola, menyundul bola, atau menangkap bola bagi seorang penjaga gawang. Gerakan – gerakan tersebut merupakan gerakan dominan dalam Sepakbola. Seperti dijelaskan (Sucipto, 2000) “gerakan menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan menangkap bola, merupakan pola – pola gerak dominan dalam permainan sepakbola. Pola gerak inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga sepakbola”.

Sepakbola merupakan permainan tim dan *passing* adalah teknik yang tepat untuk menghubungkan setiap pemain. “*Passing* sangat penting dikuasai oleh setiap pemain karena sepakbola merupakan permainan tim yang saling bekerjasama untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain” (Luxbacher, 2004:7). Seperti yang sudah dijelaskan *passing* merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah pertandingan sepakbola. Untuk bisa menguasai pertandingan setiap tim harus bisa bermain secara kolektif melakukan kerja sama yang baik dengan melakukan *passing* akurat ke setiap pemain. Tim yang mampu melakukan *passing* efektif bisa berpeluang besar untuk memiliki kesempatan mencetak gol ke gawang lawan.

Sepakbola telah berkembang menjadi industri olahraga dengan berbagai perkembangan ilmu yang mendukung. Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim atau kolektifitas jadi sepakbola disebut dengan permainan beregu. Mengenai batasan sepakbola Sucipto (2000:7) menjelaskan sebagai berikut:

Di zaman yang sudah modern ini, perkembangan ilmu dan teknologi semakin berkembang dengan pesat demi kemajuan peradaban manusia. Sepakbola pun tidak luput dari perubahan itu, semakin hari sepakbola semakin mengalami perubahan, baik itu dari segi cara bermain, proses latihan, dan metode pelatihannya. Menurut Satriya (2007:12), “latihan adalah sistematis,

berulang-ulang, beban kerja kian hari kian bertambah.” Dengan adanya latihan bagi anak-anak akan menambah kamus gerak atau keterampilan dalam bermain sepakbola sehingga lama kelamaan gerakan itu akan menjadi otomatisasi dan reflektif. Latihan harus dilakukan secara maksimal dan disertai beban latihan yang tiap hari semakin meningkat sehingga terjadi proses yang semakin berat. Lebih jelasnya, (Utomo, 2014) mengatakan bahwa “ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental.

Semua aspek latihan itu bisa didapatkan oleh anak-anak melalui proses latihan di sekolah sepakbola.

Sepakbola adalah olahraga yang memerlukan tingkat kemahiran keterampilan yang sangat tinggi. Karena dengan teknik, akan mempermudah si pemain dalam menciptakan proses gol dalam permainan sepakbola. Di zaman modern ini, pertandingan sepakbola yang ditayangkan televisi sangat enak ditonton karena teknik-teknik yang dikeluarkan pemain sangat atraktif dan menghibur. Contoh, liga Spanyol dengan tim Barcelona dan Real Madrid, lalu liga Inggris dengan Arsenal dan Manchester United dan liga-liga Amerika Latin. Sepakbola bukan hanya sekedar melatih fisik, melainkan berbagai aspek yang mendukung olahraga prestasi yang harus dilatih kepada atlet. Latihan teknik merupakan latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan atlet. Maksudnya adalah latihan ini diberikan untuk melatih gerakan-gerakan yang ada dalam pertandingan sebenarnya. Latihan teknik bertujuan untuk membentuk gerakan motorik dan sistem syaraf agar nantinya sudah terbiasa. Latihan teknik pada akhirnya akan menunjang perkembangan taktik dalam permainan sepakbola. Saat ini masyarakat Indonesia, khususnya yang mendukung tim nasional sepakbola Indonesia yang berlaga di pentas piala AFC 2013 U-19 pasti akan ingat dengan permainan fantastis tim asuhan Indra Sjafri. Yang menjadi sorotan utama adalah kemampuan taktikal pemain yang diatas rata-rata dan melebihi pemain senior.

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *passing* dan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *passing* dan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *passing* dan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan *passing* dan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan gerakan tersebut dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepakbola yang menguasai teknik *passing* dan *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan. Kemampuan *passing* dan *shooting* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat pula, selain itu penunjang lain yang perlu diperhatikan adalah kemampuan analisa mengenai kedua teknik tersebut.

Fungsi dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan *passing* dan *shooting* berapa banyak dalam pertandingan dengan

eksekusi yang gagal dan berhasil. Dengan menganalisa pertandingan ini kita bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai feedback dari proses latihan. Dan data dari analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim dalam mengarungi kompetisi yang sedang dilakukan. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik berupa pernyataan bahwa dalam pertandingan sepakbola, penerapan analisa pertandingan sangat penting, terutama dalam analisa mengenai *passing* dan *shooting* karena dapat membantu dan mengevaluasi kinerja tim untuk menjadi pedoman tentang proses latihan yang dilakukan. Baik segi teknik guna menunjang kemampuan taktik tim.

Tim Persik Kediri merupakan klub sepakbola Indonesia yang berbasik di Kota Kediri, Jawa Timur. Tim ini mempunyai kandang di Stadion Brawijaya dan di juluki Macan Putih. Klub ini didirikan pada tanggal 19 Mei 1950. Pada 12 Desember 2014, Persik Kediri didiskualifikasi dari peserta LSI 2015 karena dinilai tidak mampu memenuhi syarat baik dari segi keuangan dan infrastruktur sehingga harus bermain di Divisi Utama LI 2015. Pada tanggal 25 November 2019 Persik Kediri berhasil keluar sebagai juara Liga 2 Indonesia, Persik Kediri berhasil mengalahkan Persita Tangerang di Liga Final yang diselenggarakan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Bali, Gianyar. Dengan raihan tersebut tim Persik Kediri berhasil promosi ke liga tertinggi di Indonesia.

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas Analisis *Passing* dan *Shooting* Pertandingan Sepakbola Tim Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019. Dimana pada putaran final Persik Kediri tidak pernah kalah dan bahkan berhasil menjadi Juara. Harapan penelitian ini tentunya menjadi bahan referensi

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.

Peneliti juga menggunakan metode penelitian ekspos fakto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Menurut Tuckman (1973) yang dikutip dalam (Sriundy, 2015) karakteristik utama penelitian *expose facto* adalah data penelitian dikumpulkan setelah semua peristiwa terjadi. Kemudian

peneliti mengambil satu atau lebih pengaruh (variabel dependen) dan menguji data kembali.

Teknik pengumpulan data menggunakan video pertandingan tim Persik Kediri di putaran final liga 2 tahun 2019 untuk melihat dan mengumpulkan data berupa berapa jumlah *passing*, *shooting* sukses dan possession game pada tim Persik Kediri.

## Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini sasaran penelitiannya adalah pemain inti dan pemain cadangan saat pertandingan tim Persik Kediri di putaran final liga 2 tahun 2019.

## Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan rekaman video pertandingan atau menggunakan teknik dokumentasi mulai dari pertandingan pertama sama dengan pertandingan terakhir.

Menurut (Erman, 2009) teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang bersumber dari pelaku atau sumber asli hasil dari dokumentasi. Data yang didapatkan dari dokumentasi ini merupakan data yang berhubungan dengan analisis *passing*, *shooting* sukses dan possession game tim Sepakbola persik Kediri di putaran final liga 2 tahun 2019.

1. Operasional Pengambilan Data
  - a. Mendownload video pertandingan di Vidio.com.
  - b. Mengelola video untuk dijadikan penelitian.
  - c. Mencatat jumlah *passing* tim Persik Kediri dalam setiap pertandingan.
  - d. Mencatat jumlah *passing* sukses tim Persik Kediri setiap pertandingan
  - e. Mencatat presentase possession game
2. Perlengkapan Analisis Data
  - a. Video pertandingan
  - b. Alat tulis
  - c. Laptop dan alat hitung digital

## Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan jumlah *passing* dan *shooting* sukses tim Sepakbola Persik Kediri di putaran final liga 2 tahun 2019.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

1. Rata-Rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- M : rata - rata  
 $\sum$  : jumlah sampel  
 N : jumlah individu

2. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n: Klasifikasi

N: Jumlah Total

(Maksum, 2007)

## HASIL PENELITIAN

Berkaitan dengan jumlah *passing* dan *shooting* pertandingan sepakbola tim Persik Kediri putaran final liga 2 tahun 2019. Maka data yang akan diuraikan berupa data yang diperoleh oleh peneliti pada saat proses mencatat kjumlah *passing* sukses yang telah dilakukan oleh seluruh tim melalui hasil observasi analisis dengan menonton video pertandingan.

### 1. Data *Passing* Tim Persik Kediri

Tabel 1 Data *Passing* Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

	<i>Passing</i>			Persentase <i>Passing</i>	
	Total <i>passing</i>	Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Persik Kediri Vs Persita Tangerang	305	270	35	88,6%	11,4%
Persik Kediri Vs PSMS Medan	228	190	38	83,3%	16,7%
Persik Kediri Vs Martapura FC	479	423	56	88,3%	11,7%
Persik Kediri Vs Persiraja	232	201	31	86,6%	13,4%
Persik Kediri Vs Persita Tangerang	293	248	45	84,6%	15,4%
Minimum	228	190	31		
Maksimum	479	423	56		

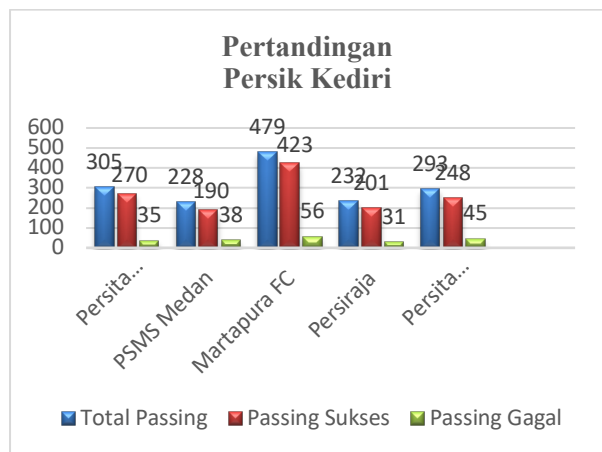


Diagram 1 *Passing* Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

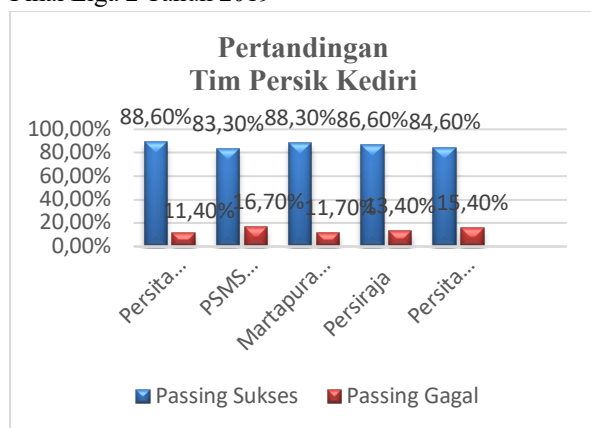


Diagram 2 Persentase *Passing* Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

Pada Tabel 1 kemudian diagram 1 dan diagram 2 menunjukkan bahwa tim Persik Kediri ketika melawan persita tanggerang saat di fase grub melakukan *passing* sebanyak 305 kali serta melakukan *passing* sukses sebanyak 270 kali dengan persentase sebesar 88,6%. Pada saat melawan tim PSMS Medan melakukan *passing* sebanyak 228 kali serta melakukan *passing* sukses sebanyak 190 kali dengan persentase sebesar 83,3%. Kemudian melawan Martapura FC melakukan *passing* sebanyak 479 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 423 kali dengan persentase sebesar 88,3%. Selanjutnya pada semifinal melawan Persiraja melakukan *passing* sebanyak 232 kali dengan dan melakukan *passing* sukses sebanyak 201 dengan persentase 86,6%. Kemudian melawan Persita Tangerang di parta Final melakukan *passing* sebanyak 293 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 248 kali dengan persentase sebesar 84,6%.

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Tim Persik Kediri total melakukan *passing* sebanyak 1.537 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *passing* sukses sebanyak 1.332 kali dengan persentase sebesar 86,7%.

## 2. Data Shooting Tim Persik Kediri

Tabel 2 Data Shooting Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

	Shooting			Persentase Shooting	
	Total Shooting	Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Persik Kediri Vs Persita Tangerang	11	8	3	72,8%	27,2%
Persik Kediri Vs PSMS Medan	9	6	3	66,6%	33,4%
Persik Kediri Vs Martapura FC	3	0	3	0%	100%
Persik Kediri Vs Persiraja	15	4	11	26,7%	73,3%
Persik Kediri Vs Persita Tangerang	10	8	2	80%	20%
Minimum	3	0	2		
Maksimum	15	8	11		

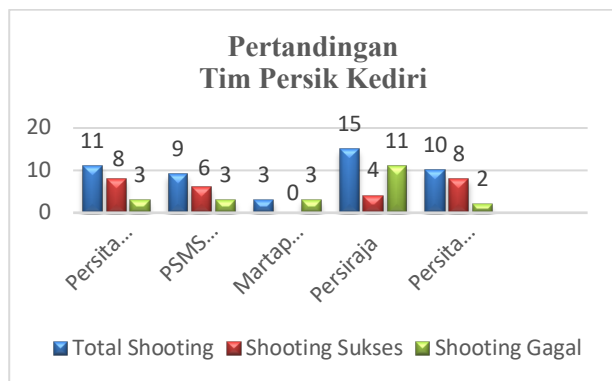


Diagram 3 Total Shooting Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

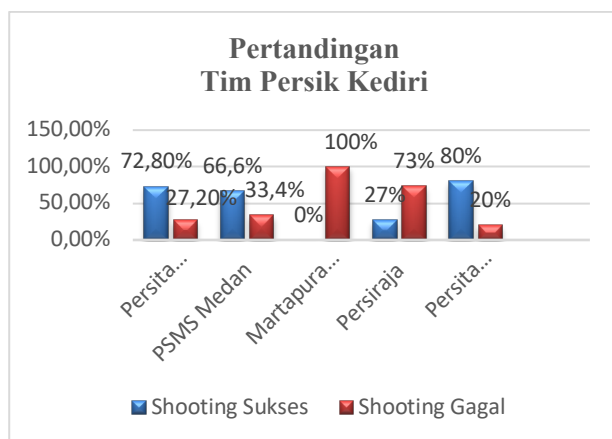


Diagram 4 Persentase Total Shooting Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019

Dari Tabel 2, diagram 3 dan 4 menunjukkan Tim Persik Kediri saat melawan Persita di fase grup melakukan

*shooting* sebanyak 11 kali dan melakukan *shooting* sukses 4 kali dengan persentase sebesar 26,7%. berikutnya Persik Kediri melawan PSMS Medan melakukan *shooting* sebanyak 9 kali dan melakukan *shooting* sukses sebanyak 6 kali dengan persentase sebesar 66,6%. Kemudian melawan Martapura FC melakukan *shooting* sebanyak 3 kali dan melakukan *shooting* sukses sebanyak 0 kali dengan persentase sebesar 0%. Pada semifinal melawan Persiraja melakukan *shooting* sebanyak 15 kali dan melakukan *shooting* sukses 4 dengan persentase sebesar 26,7%. Kemudian pada final melawan Persita Tangerang melakukan *shooting* sebanyak 10 kali dan melakukan *shooting* sukses sebanyak 8 kali dengan persentase sebesar 80,20%.

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Tim Persik Kediri total melakukan *shooting* sebanyak 48 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *shooting* sukses sebanyak 26 kali dengan persentase sebesar 54,1%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pertandingan sepakbola tim Persik Kediri putaran Final Liga 2 Tahun 2019, pada pembahasan kali ini akan mengupas berkaitan dengan hasil pertandingan, total *passing*, total *shooting*, *passing* dan *shooting* sukses serta persentase *passing* dan *shooting* sukses yang bisa dilakukan oleh tim Persik Kediri putaran final Liga 2 Tahun 2019. Dalam menguasai setiap permainan maka setiap tim harus bermain secara tim atau kolektif serta saling berkomunikasi antar pemain dengan melakukan *passing* yang baik dan dapat diterima oleh teman sendiri dengan baik pula. Hal ini disampaikan oleh (Luxbuxcher, 2004).

Dalam sepakbola masing-masing pemain harus dapat menguasai teknik menendang, menggiring, menghentikan, merampas, menyundul dan menangkap bola bagi posisi penjaga gawang (Sucipto, 2000). Teknik yang paling sering digunakan adalah *passing* dan *shooting*, oleh karena itu pemain harus dapat melakukannya dengan efektif serta akurasi yang baik agar dapat di terima dan dikontrol oleh teman sendiri serta untuk mencetak gol. Ketika masing tim bisa melakukan *passing* dan *shooting* sukses lebih banyak maka akan memungkinkan memenangkan pertandingan.

Pemain sepakbola harus menunjukkan keterampilan *passing* yang baik agar terbentuk ikatan antar pemain lain. Ketepatan *passing* yang dilakukan pemain dapat mempermudah teman untuk dapat mengontrol bola yang dia terima sehingga mudah dalam memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut (Goral, 2015) pada piala dunia 2014 Jerman yang menjadi sang juara di kejuaraan itu menunjukkan jumlah *passing* dan *passing* sukses yang tinggi dibandingkan dengan Brasil, Argentina serta Belanda. Hal ini membuktikan bahwa tim yang dapat melakukan *passing* yang baik dan efektif maka kemungkinan besar akan memenangkan pertandingan.

Menurut (Konefal, et al. 2019) setiap tim yang ingin memenangkan suatu pertandingan perlu meningkatkan frekuensi dan ketepatan *passing* dan *shooting*, persentase penguasaan bola, dan persentase penguasaan bola sukses, selain itu perlu frekuensi tembakan tepat sasaran yang tinggi serta efektifitas dribbling yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Longo, et al. 2019) pada tim sepakbola professional di Serie A tahun 2016/2017 menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi atau peringkat pertama di akhir liga Italia yaitu berkaitan dengan aktivitas sprint, upaya gol, total tembakan (*shooting*), tembakan tepat sasaran dan umpan akurat. sesuai dengan pendapat di atas maka tim Persik Kediri mampu melakukan sebuah permainan yang kompleks dari segi *passing*, dan *shooting* dengan tujuan untuk mencapai kemenangan setiap laga dan menjadi juara di liga 2 tahun 2019.

Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan dari pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat membangun strategi bertahan atau menyerang. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dilakukan dengan menendang ke teman dan mencetak gol sebanyak mungkin serta mempertahankan gawang dari kebobolan. Permainan sepakbola yang baik harus dilakukan secara kolektif atau kerjasama dari antar pemain, dengan melakukan kerjasama tim yang solid maka peluang yang diciptakan akan lebih besar. Satu diantaranya adalah melakukan *passing* dengan tepat. Ini dikarenakan jika terjadi kesalahan *passing* maka menyebabkan tim kehilangan bola sehingga membahayakan gawang dari tim kita sendiri., kemudian dalam sepakbola dalam menyerang ataupun bertahan dilakukan dengan sebaik mungkin dengan diimbangi *passing* yang tepat tujuannya agar menyulitkan tim dari lawan saat merebut bola. Sesuai pada hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dari data penelitian mengenai Analisis *Passing* dan *Shooting* Pertandingan Sepakbola Tim Persik Kediri Putaran Final Liga 2 Tahun 2019 akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Hasil Pertandingan

Tim Persik Kediri menjadi juara pada putaran final Liga 2 Tahun 2019. Tim Persik Kediri juara setelah berhasil memenangkan pertandingan di partai final

melawan Persita Tangerang, hasil pertandingan terakhir melawan Persita Tangerang dengan skor 3 – 1, saat melawan Persiraja di babak semifinal menang dengan adu penalti dengan skor 0 (5) – (4) 0, kemudian pada pertandingan fase grup Persik Kediri bermain imbang melawan PSMS dengan skor 1 – 1. Kemudian menang melawan Persita Tangerang dengan skor tipis yaitu 1 – 0, dan bermain imbang ketika melawan Martapura FC dengan skor 0 – 0.

### 2. Total *Passing*

Hasil analisis pada tim Persik Kediri putaran final liga 2 tahun 2019 melakukan pertandingan sebanyak 5 kali. Total *passing* yang dilakukan paling tinggi pada turnamen tersebut adalah saat Persik Kediri melawan Martapura FC sebanyak 479 kali, kemudian saat melawan Persita di fase grup sebanyak 305 kali, melawan Persiraja di semifinal sebanyak 232 kali dan melawan PSMS di fase grup sebanyak 228 kali.

Dari data tersebut menunjukkan hasil pertandingan bahwa Persik Kediri memiliki kemampuan keterampilan *passing* yang bagus, ini ditunjukkan dari setiap pertandingan yang dilakukan memiliki total *passing* yang cukup tinggi.

### 3. *Passing* Sukses

Permainan sepakbola membutuhkan suatu keterampilan *passing* yang bagus agar dapat dikontrol oleh teman satu tim, seperti dijelaskan oleh (Luxbacher, 2004) dalam *passing* ketepatan dapat mempermudah teman mengontrol bola sehingga menciptakan peluang mencetak gol.

Permainan sepakbola membutuhkan suatu keterampilan *passing* yang bagus agar dapat dikontrol oleh teman satu tim, seperti dijelaskan oleh (Luxbacher, 2004) dalam *passing* ketepatan dapat mempermudah teman mengontrol bola sehingga menciptakan peluang mencetak gol.

Total *passing* sukses paling tinggi pada putaran final liga 2 tahun 2019 yang dilakukan Persik Kediri saat melawan Martapura FC yaitu sebanyak 423 kali. Dalam pertandingan ini Tim Persik Kediri berhasil melakukan *passing* sukses yang tinggi dikarenakan dari tim lawan yang dihadapi memiliki karakter bermain lebih bertahan dan mengandalkan serangan balik sehingga pemain Persik Kediri mampu menguasai pertandingan dan melakukan *passing* sukses dengan mudah. Dengan begitu menyebabkan Tim Persik Kediri dapat memenangkan pertandingan sehingga tim ini mampu lolos ke babak berikutnya.

Total *passing* sukses di putaran final liga 2 tahun 2019 yang paling rendah dilakukan oleh Persik Kediri saat melawan PSMS yaitu sebanyak 190 kali. Dalam pertandingan ini Persik Kediri kesulitan dalam melakukan

umpan- umpan yang bisa diterima oleh temannya sendiri dikarenakan tim lawan memiliki karakter menyerang dengan mengandalkan *passing* pendek untuk melakukan serangan dan tim lawan berani melakukan pressing di area *Pre-defensive* sehingga mampu membuat tim ini kesulitan untuk melakukan umpan-umpan pendek yang biasanya dilakukan untuk memulai serangan.

#### 4. Persentase *Passing* Sukses

Persentase *passing* sukses paling tinggi di putaran final liga 2 tahun 2019 dilakukan oleh Tim Persik Kediri saat melawan Persita Tangerang di fase grub yaitu sebesar 88,6%. Dalam pertandingan ini kedua Timn sama-sama menerapkan intensitas tinggi dikarenakan sama-sama mencari poin penuh agar lolos ke fase berikutnya, kedua tim memiliki karakter menyerang namun Persik Kediri lebih dominan dalam hal akurasi *passing*. Total persentase *passing* sukses di putaran final liga 2 tahun 2019 yang paling rendah dilakukan oleh Persik Kediri saat melawan PSMS yaitu dengan persentase sebesar 83,3%. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa *passing* berpengaruh terhadap kemenangan suatu tim.

*Passing* merupakan sebuah seni dalam memindahkan bola dari satu pemain ke tempat pemain lain. *Passing* yang paling banyak dilakukan menggunakan kaki, tetapi tubuh bagian lain bisa digunakan agar bola tadi bisa lebih cepat sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar agar memberi peluang ke gawang lawan. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Mielke, 2007). Ketika melakukan *passing* ada 3 perkenaan kaki yakni: kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan kura-kura kaki. Ada 3 teknik *passing* dalam sepakbola menurut (Luxbacher, 204) yaitu: 1). *Passing* inside of the foot (bagian dalam kaki), *passing* outside of the foot (bagian kaki luar), *passing* instep (kura-kura kaki).

Seperti dikatakan oleh (Scheunemann, 2005) “memiliki *passing* akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan oleh pemain didalam sebuah pertandingan”. Keterampilan dari *passing* membentuk suatu jalinan yang vital dalam hal menghubungkan pemain satu ke pemain lainnya.

Ketepatan atau akurasi, langkah kaki serta waktu saat pelepasan bola merupakan bagian penting dari sebuah kombinasi *passing* yang berhasil ketika dilakukan, seharusnya pemain sepakbola bisa melakukan *passing* dengan baik agar temannya sendiri mampu ketika menerima bola sehingga menciptakan sebuah peluang

untuk bisa menetak gol ke gawang lawan (Luxbacher, 2004)

Akurasi dari *passing* merupakan kemampuan seseorang menempatkan bola atau memindahkan bola sesuai sasaran. *Passing* yang akurat dapat menciptakan permainan tim yang baik untuk melakukan serangan dan dapat mengembangkan permainan lebih indah. Keakuratan saat melakukan *passing* sangat perlu diperhatikan agar teman mampu menerima bola dengan baik. Setiap melakukan *passing* tidak boleh sembarangan agar tidak mematikan pergerakan teman sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hoppe, et al. 2015) mengenai kinerja pertandingan di tim sepakbola Bundesliga Jerman, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan dari setiap tim di bundesliga bukan dari kinerja pertandingan, melainkan hubungan dengan teknis atau taktis keterampilan penguasaan bola. Dari penelitian ini penguasaan bola cukup penting dalam kesuksesan dari sebuah tim khususnya di Bundesliga Jerman, penguasaan bola yang bagus tentu diikuti dengan kemampuan *passing* yang cukup baik agar bola tetap dalam penguasaan tim tersebut. Jarak saat melakukan *passing* maka harus diperhatikan oleh setiap pemain di lapangan tujuannya adalah untuk mempermudah short pass, medium pass atau long pass. Kekuatan saat melakukan *passing* tidak boleh sembarangan dan sesuai kebutuhan (tidak terlalu keras atau tidak terlalu pelan) bola yang mudah diterima oleh teman akan membuat aliran bola selanjutnya akan lebih baik. Perkenaan kaki dan juga tumpuan mempengaruhi kekuatan dan ketepatan saat melakukan *passing* jika kaki tumpuan terlalu jauh dengan bola maka perkenaan kaki dengan bola juga tidak akan cenderung tidak sesuai dan menghasilkan *passing* yang tidak efektif. Keakurasian *passing* bisa dilihat dari perkenaan kaki dengan bola dan bagian bola yang terkena kaki. Bila ingin menghasilkan *passing* mendatar maka bola harus di tendang dengan kaki bagian dalam dengan perkenaan pada tengah bola, jika ingin menendang bola lambung maka bagian bola yang bawah yang harus ditendang dengan menggunakan kaki punggung atau menggunakan kaki bagian luar.

#### 5. Total *Shooting*

Hasil analisis pada tim Persik Kediri putaran final liga 2 tahun 2019 melakukan pertandingan sebanyak 5 kali. Total *shooting* yang dilakukan paling tinggi pada turnamen tersebut adalah saat Persik Kediri melawan Persiraja sebanyak 15 kali di semifinal, kemudian saat melawan Persita di fase grub sebanyak 11 kali, melawan Persita di partai final sebanyak 10 kali, melawan PSMS di fase grub sebanyak 9 kali dan melawan Martapura FC 3 kali. Sesuai data diatas menunjukkan bahwa persik Kediri mempunyai keterampilan *shooting* yang bagus, ini dibuktikan dari setiap pertandingan yang dilakukan

hamper seluruhnya mempunyai total *shooting* yang tinggi terutama pada babak semifinal dan final.

## 6. *Shooting* Sukses

Dalam suatu permainan sepakbola sangat membutuhkan keterampilan *shooting* yang cukup bagus agar mampu menciptakan peluang sehingga mampu mencetbak gol ke gawang lawan. *Shooting* sukses paling tinggi pada putaran final liga 2 tahun 2019 yang dilakukan Persik Kediri saat melawan Persita baik saat fase grup maupun di final yaitu sebanyak 8 kali. Sedangkan total *passing* sukses di putaran final liga 2 tahun 2019 yang paling rendah dilakukan oleh Persik Kediri saat melawan Martapura FC yaitu sebanyak 0 kali. Dalam pertandingan ini Persik Kediri kesulitan dalam melakukan *shooting* dikarenakan tim lawan memiliki kemampuan *defend* yang cukup bagus sehingga mampu membuat tim ini kesulitan untuk melakukan *shooting* yang akurat. Persik Kediri hanya mampu melakukan *shooting* sebanyak 3 kali namun semuanya menjadi *shot off target* semua, hal yang dilakukan Persik ini tidak mampu mendekati area kotak penalti dari Martapura FC. Persik Kediri hanya mampu melakukan *shooting* dari luar kotak penalti namun dengan akurasi yang sangat rendah, karena lawanpun memberikan suatu *pressing* yang begitu ketat ketika pemain Persik Kediri mendekati area bertahan Martapura FC. Dari data dan penjelasan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ketepatan *shooting* terjadap kemenangan dari sebuah tim.

## 7. Persentase *Shooting* Sukses

Persentase *shooting* sukses paling tinggi di putaran final liga 2 tahun 2019 dilakukan oleh Tim Persik Kediri saat melawan Persita Tangerang di partai final yaitu sebesar 80%. Pada pertandingan tersebut kedua tim sama menerapkan intensitas serangan yang tinggi dikarenakan kedua tim mencari kemenangan, kedua tim memiliki karakter menyerang namun Persik Kediri lebih dominan dalam hal akurasi *shooting*. Total persentase *shooting* sukses di putaran final liga 2 tahun 2019 yang paling rendah adalah dilakukan oleh persik Kediri ketika melawan martapura FC yakni persentase sebesar 0%. Dalam pertandingan ini *shooting* dari Persik Kediri tiak ada akurat ke dalam gawang lawan.

Agar mampu menendang bola dengan efisien, maka pemain setidaknya memperhatikan prinsip dasar dalam menendang terutama dalam kondisi diam, pada penelitian ini bola di tempatkan pada suatu titik tertentu. Luxbacher (2011) menerangkan ada beberapa keterampilan menembak dasar yang mencakup tembakan *instep drive*, *full volley*, *half volley*, *side volley* dan *swerving*.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah *passing* sukses yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebesar 86,7%
2. Jumlah *passing* gagal yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebesar 13,3%
3. Jumlah *shooting* sukses yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebanyak 26 kali.
4. Jumlah *shooting* gagal yang dilakukan Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019 yaitu sebanyak 22 kali.

## SARAN

Dari simpulan diatas, saran yang mampu peneliti ungkapkan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Hasil daripada penelitian ini harapannya menjadi acuan bagi seluruh pemain dan juga pelatih terkait penyusunan program latihan yang akan datang agar mampu meningkatkan efektifitas daripada *passing* dan *shooting* dalam sepakbola untuk merqaih hasil yang tertinggi.
2. Untuk dijadikan analisis kekurangan serta kelebihan tim dalam hal *passing* maupun *shooting* dan mampu memperbaiki kesalahan supaya tidak terjadi kembali.
3. Penelitian ini mampu memberikan suatu pengembangan dan sebagai bahan referensi untuk krdepannya bagi setiap peneliti di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erman. (2009). *Metodologi Penelitian Olahraga*. UNESA University Press.
- Goral, K. (2015). Passing Success Presentages and Ball Possesion Rates of Sucsesful Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal Of Science Culture and Sport*.
- Konefal, M. (2019). What Frequency Of Technical Activity Is Needed To Improve Result? New Approach To Analysis of Match Status In Professional Soccer. *International Jurnal Of Environmental Research And Public Health*.
- Longo, G. . (2019). Performance Activities And Match Outcomes Of Professional Soccer Team During The 2016/2017 Serie A Season. *Journal of Medicina*.



- Luxbacher, A. J. (2004). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Maksum, A. (2009). *Metodologi Penelitian (Buku Ajar)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Mielke, D. (2007). *Dasar- Dasar Sepakbola*. Pakar Karya Pustaka.
- Satriya, dkk. (2007). *Modul Metodologi Kepelatihan Olahraga*. PKO.FPOK.UPI.
- Scheunemann, T. (2012). *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*.
- Sriyundi, I. M. (2015). *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud.